

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metodologi penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Sifat dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Metode penelitian kealitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta cv, 2015), hal 2

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2008),

yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³ Dalam hal ini kondisi alamiah yang dimaksud adalah Penelitian dengan menggunakan deskriptif memberikan gambaran, merinci dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi. Berkaitan dengan hal ini Lexy J Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan memanfaatkan metode alamiah.⁴

Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data kualitatif (bukan berupa angka) dan merupakan penelitian untuk menemukan suatu kebenaran berdasarkan teori-teori yang berkembang. Jadi dalam penelitian ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* hal. 14

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 6

B. Lokasi Penelitian

Penelitian disini dilakukan di sebuah penggilingan padi yang terletak di Desa Salakkembang Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Adapun alasan pengambilan lokasi objek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Karena untuk mengetahui adanya ketidakjujuran penjual beras oplosan dalam bertransaksi.
- b. Untuk mengetahui ketidak kesesuaian dalam jual beli beras oplosan di penggilingan tersebut dengan hukum konvensional dan hukum islam.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui setatusnya oleh objek dan informan. Dalam melakukan penelitian jual beli beras oplosan di penggilingan padi di Desa Salakkembang Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung peneliti harus sering hadir di lokasi penelitian tersebut agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapat informasi dan data-data yang terkait jual beli beras yang di oplos, apakah sudah sesuai dengan hukum konvensional yang mencakup Undang-undang Perlindungan Konsumen dan KUHP dan sudahkah sesuai dengan Hukum Islam. Ketika di lokasi penelitian, peneliti juga mengamati proses pengoplosan beras yang dilakukan oleh penjual.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variable yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa diantaranya:

- 1) Person (orang) yaitu suatu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber data yang termasuk informan ada 7 orang, yaitu ibu Umi sebagai pemilik penggilingan padi, bapak Puji sebagai pekerja, ibu Hindun dan ibu Suprih sebagai tengkulak beras, ibu Nano sebagai pemilik toko, ibu Juju dan ibu Suliyah sebagai pembeli beras.
- 2) Place (tempat) Sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi di

penggilingan padi, di toko ibu Nano dan di tempat ibu Juju, ibu Suliyah dan ibu Khusna sebagai pembeli.

- 3) Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian.

Dalam pengertian lain, sumber data menjelaskan tentang darimana dari siapa data diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan para pihak yang terkait untuk mengetahui proses terjadinya pengoplosan beras di penggilingan padi Desa Salakkembang, melalui informan yang terkait, yaitu: Ibu Umi sebagai pemilik usaha penggilingan padi yang melakukan tindakan pengoplosan beras, bapak Puji sebagai pekerjadan ibu Hindun dan ibu Suprih sebagai tengkulak beras, ibu Nano sebagai pemilik toko dan ibu Juju dan ibu Suliyah sebagai pembeli.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang dapat diperoleh dari bacaan atau hasil pengumpulan dari orang lain dengan

maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi menurut keperluan mereka. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku yang berkaitan dengan jual beli beras oplosan menurut Hukum Konvensional dan Hukum Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁵ sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi.

1. Observasi

Menurut Ahmad Tanzeh tehnik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan langsung yang berkaitan dengan jual beli beras yang di oplos, observasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*.....hal. 224

⁶Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

tersebut di lakukan di penggilingan padi di Desa Salakkembang Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Dari hal tersebut, peneliti mengkaji tentang persepsi masyarakat mengenai hukum konvensional yang mencakup undang-undang perlindungan konsumen, KUHP dan hukum islam pada jual beli beras oplosan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan.⁷

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden.⁹ Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk

⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hal. 135

⁸Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 104-105

⁹*Ibid.*, hal . 112

mendokumentasikan berbagai kegiatan dan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan lainnya. Sehingga data tersebut akan di analisis berdasarkan sifat dan jenis data.

Dengan gambaran jual beli beras oplosan ditinjau dari hukum konvensional dan hukum islam di penggilingan padi di Desa Salakkembang di sertai analisa untuk diambil kesimpulan. Pola pikir yang dipakai adalah induktif yaitu merupakan metode yang digunakan untuk mengemukakan hasil kenyataan yang ada di penggilingan padi di Desa Salakkembang.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal,

tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Oleh karena itu, bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada subyek yang sama, akan mendapat 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁰

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Merupakan serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realitas yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam. Maka dalam hal ini peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci terhadap proses tersebut.

¹⁰Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.... hal. 365

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹ Peneliti mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku.

H. Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan hukum perlindungan konsumen. Pada tahap ini dilaksanakan pola proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap

¹¹Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif.....hal. 3

pengurusan wawancara mendapatkan informasi yang digunakan untuk penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.

